

UCAPAN TERIMA KASIH

“... Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman”
(Matius 28:20b)

Ayat ini merupakan bagian Alkitab yang menguatkan penulis selama menjalani studi dan proses pembentukan Tuhan di SAAT. Tuhan yang memanggil penulis adalah Tuhan yang berjanji menyertai penulis sampai kepada akhir zaman. Skripsi ini adalah salah satu bukti penyertaan Allah. Ia adalah Imanuel, Allah yang tidak pernah berhenti menyertai penulis. Karenanya dari hati yang terdalam penulis rindu mengucapkan terima kasih kepada Tuhan. “Terima kasih Tuhan untuk penyertaan-Mu. Aku aman berjalan dalam panggilan ini karena ada Engkau yang senantiasa berjalan bersamaku.”

Ungkapan terima kasih juga penulis berikan kepada komunitas SAAT. *Pertama*, penulis berterima kasih kepada dewan dosen SAAT yang telah menjadi inspirasi dan teladan, baik dalam proses akademis maupun dalam kehidupan sehari-hari. Secara khusus, penulis mendedikasikan ungkapan terima kasih kepada Pdt. Timotius Lo yang telah membimbing penulisan skripsi ini dengan sangat baik. Beliau adalah figur hamba Tuhan yang rendah hati dan penuh kasih. Tuhan senantiasa memberkati dan memaknai para dosen SAAT untuk pekerjaan-Nya yang mulia.

Kedua, terima kasih kepada keluarga tercinta. Kalian keluarga terbaik yang Tuhan anugerahkan bagi penulis. Secara khusus penulis berterima kasih kepada Verawati, kakak terbaik yang Tuhan anugerahkan kepada penulis, juga kepada Budi Setio Aji, adik kesayangan dan kebanggaan penulis. Doa, pengorbanan, dan kasih kalian menguatkan penulis menjalani panggilan ini.

Ketiga, terima kasih kepada sponsor dan donatur SAAT yang telah mendukung pekerjaan Tuhan melalui Seminari ini. Secara khusus kepada GSRI Karawang yang telah mendukung biaya studi penulis. Untuk Pdt. Yohanes Eddy dan G.I. Rebekah Lukas, penulis berterima kasih atas doa dan perhatiannya selama ini.

Keempat, terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan penulis selama menempuh studi di tempat ini. Secara khusus kepada Andrea. *Thanks* untuk semuanya ya Ndre. Persahabatan kita jauh lebih berharga dari emas. Terima kasih untuk Sepridel H. T., Andre J. M., Sherly P. dan Rudy S. karena sudah berbagi hidup dan menolong penulis bertumbuh. Terima kasih kepada ci Ivonne dan Anthony untuk doa, judul skripsi, dan dukungannya. Kalian malaikat ceria kiriman Tuhan. Terima kasih untuk Titi P., Juarini E., Melissa C.T. dan Titus C. C. untuk kasih dan pertolongan kalian secara khusus di tengah keterbatasan kesehatan penulis. Terima kasih kepada rekan-rekan masta 2009, yaitu ASADAB (Asyik, Damai, dan Bersahabat) atas komunitas yang membantu penulis untuk bertumbuh. Terima kasih untuk dukungannya selama empat tahun ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih karena telah menjadi berkat selama ini.

Kelima, terima kasih kepada kakak-kakak dan adik-adik tingkat yang telah mewarnai kehidupan penulis. Secara khusus untuk Naomi F., adik kecil penulis yang tulus. Terima kasih kepada Fiona T. yang telah menjadi ibu kamar yang penuh perhatian di masa akhir studi penulis di tempat ini. Terima kasih untuk doa, perhatian, dan dukungannya. Terima kasih juga untuk Nita W., Maria N., Andrey T., Tabita, Dessy J. R., Stephanie Lulu T. dan Yulianti T. Yolanda. Kehadiran kalian telah mewarnai kehidupan penulis dan menjadi berkat bagi penulis.